

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN
BILANGAN 1 - 50 BAGI ANAK DISABILITAS FISIK
(*Single Subject Research Kelas VII di SLB Negeri 1 Pariaman*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

PUJA PERMAI SARI

NIM/BP: 20003137/2020

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

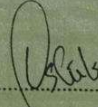
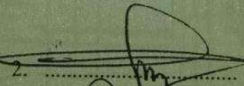
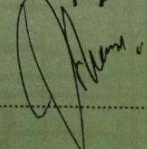
2024

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan
Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Bagi Anak
Disabilitas Fisik (*Single Subject Research* Kelas VII
SLB Negeri 1 Pariaman)
Nama : Puja Permai Sari
NIM : 20003137
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Johandri Taufan, S.Pd., M.Pd | 3.  |

PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50
Bagi Anak Tunadaksa (*Single Subject Research* di Kelas VII SLB Negeri 1 Pariaman)

Nama : Puja Permai Sari
NIM/ISIP : 20003137/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Diketahui Oleh,
Penyambung Skripsi

Padang, Mei 2024
Mahasiswa


Puja Permai Sari, M.Pd.
NIM. 20003137/2020


Puja Permai Sari
NIM. 20003137

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Ilsa Efrina, M.Pd
NIP. 199208142008122005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puja Permai Sari
NIM/BP : 20003137/2020
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengurutkan Bilangan 1-50 Bagi Anak Disabilitas Fisik (*Single
Subject Research Kelas VII SLB Negeri 1 Pariaman*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Puja Permai Sari

NIM. 20003137

ABSTRAK

Puja Permai Sari. 2024. Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Bagi Anak Disabilitas Fisik (Single Subject Research di Kelas VII SLB Negeri 1 Pariaman)

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang peneliti temukan di SLB Negeri 1 pariaman. Seorang peserta didik Disabilitas Fisik yang masih belum maksimal dalam mengurutkan bilangan 1-50. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 dengan menggunakan Media Video Animasi.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subjet Research (SSR)*. Dengan desain A-B-A. Data dianalisis dengan analisis visual grafik. Teknik dalam pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data soal tes. Subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik Disabilitas Fisik di Kelas VII SLB Negeri 1 Pariaman.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi baseline (A1) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dan memperoleh persentase stabil 50%. Pada kondisi Intervensi (B) yang dilakukan sebanyak delapan kali pengamatan dengan memperoleh persentase stabil 100% dan pada kondisi baseline (A2) yang dilakukan sebanyak empat kali pengamatan siswa memperoleh persentase stabil 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan video animasi dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi anak Disabilitas Fisik.

Kata kunci : Media Video Animasi, Bilangan 1-50, Disabilitas Fisik

ABSTRACT

Puja Permai Sari. 2024. Effectiveness of Animation Videos to Improve the Ability to Order Numbers 1-50 for Children with Physical Disability (Single Subject Research in Class VII SLB Negeri 1 Pariaman)

This research was motivated by problems that researchers found at SLB Negeri 1 Pariaman. A physically disability student who is still not optimal in ordering numbers 1-50. This research aims to improve the ability to order numbers 1-50 using animated video media.

Researchers use quantitative research with an experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR). With A-B-A design. Data was analyzed using graphic visual analysis. Techniques for collecting data include tests and data collection tools for test questions. The subjects of this research were students with physical disability in Class VII SLB Negeri 1 Pariaman.

The results of the research show that in the baseline condition (A1), four observations were made and a stable percentage of 50% was obtained. In the Intervention condition (B), eight observations were made and obtained a stable percentage of 100%, and in the baseline condition (A2), four observations were made, students obtained a stable percentage of 100%. Based on the research results, it can be concluded that animated videos can improve the ability to order numbers 1-50 for children with physical disability.

Keywords: Media Animation Video, Numbers 1-50, Physically Disability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah shubahana wata'ala, yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Bagi Anak Disabilitas Fisik". Dan tidak lupa penulis mengucapkan Sholawat dan salam untuk Nabi besar yakni Nabi Muhammad sholallahu'alaihi wasalam.

Skripsi ini terdiri dari 5 BAB. BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II landasan teori terdiri dari hakikat video animasi, hakikat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan, hakikat anak tunadaksa, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. BAB III metode penelitian. terdiri dari jenis penelitian, desain penelitian, subjek, setting penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.

Penulis Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dalam skripsi ini dan memberi semangat kepada penulis untuk menciptakan karya-karya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, jazakumullahu khairan.

Padang, Juni 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin, ridho dan inayahnya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada kedua orangtua penulis yang tangguh, Ayah Darmawin dan Amak Gusmarni. Tidak ada kata yang lebih tepat, selain kata terima kasih atas semua cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang telah Ayah dan Amak berikan kepada penulis selama ini. Terima kasih atas semua kepercayaan yang telah ayah dan amak berikan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis bisa membahagiakan Ayah dan Amak, Sehat dan bahagia selalu mak, yah. Semoga Ayah dan Amak selalu dalam lindungan Allah SWT. *I love you more.*
3. Abang, Kakak dan Keponakan Penulis, yang telah mensupport selama penulis selama masa perkuliahan dan berdo'a serta berharap penulis dapat menjadi yang terbaik.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan

motivasi penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd., dan Bapak Johandri Taufan, M.Pd selaku dosen penguji penulis dari proposal hingga sidang. Terima kasih saran dan masukan yang telah Ibu Bapak berikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin demi kemudahan kelancaran skripsi ini menjadi selesai.
7. Kepada orang tua anak yang telah memberikan tangan terbuka selama penulis melaksanakan penelitian sehingga penelitian menjadi selesai dan dapat meningkatkan kemampuan anak.
8. Terkhususnya kepada Ilan, terima kasih atas ketulusannya, support dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberi kesehatan dan dilancarkan rezekinya.
9. Terkhususnya kepada Novika, Yoga dan Rizka sahabat disaat susah dan senang penulis dari awal perkuliahan sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, doa dan tawa canda selama penyusun menempuh studi di Padang, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan bersabar menghadapi tingkah laku penulis.

10. Terima kasih kepada Mifta, Puput atas semua hiburan, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menempuh masa studi. Semangat ya kuliahnya.
11. Terima Kasih Kepada Rindia, Indrika, Cilla, Fitri, Fiola dan Windy teman penulis disaat susah dan senang, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan baik material ataupun non material. Semoga menjadi amal ibadah yang sangat mulia.
12. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Puja Permai Sari. Yang telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini selesai dengan baik. Terima kasih telah sabar dalam menjalani kuliah dengan penuh rintangan dan berliku. Namun dibebberapa akhir perkuliahan penulis sangat bersyukur apa yang Allah berikan atas kemudahan-Nya yang begitu luar biasa.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GRAFIK..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 8 |
| A. Hakikat Video Animasi..... | 8 |
| B. Hakikat Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan..... | 15 |
| C. Hakikat Anak Disabilitas Fisik..... | 17 |
| D. Penelitian Yang Relevan..... | 21 |
| E. Kerangka Berfikir..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| A. Jenis Penelitian..... | 25 |
| B. Desain Penelitian | 25 |
| C. Subjek Penelitian | 28 |
| D. Setting Penelitian | 28 |
| E. Defenisi Operasional Variabel..... | 28 |
| F. Prosedur Penelitian | 28 |
| G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 30 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 34 |
| A. Deskripsi Data..... | 34 |
| B. Analisis Data..... | 46 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 72 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 74 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 4. 1 Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline AI | 36 |
| Grafik 4. 2 Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Intervensi B..... | 42 |
| Grafik 4. 3 Kemampuan mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline A2 | 45 |
| Grafik 4. 4 Rekapitulasi Kemampuan Anak Pada Kondisi Baseline AI, Intervensi B, dan Baseline A2..... | 46 |
| Grafik 4. 5 Estimasi Kecendrungan Arah | 50 |
| Grafik 4. 6 Kecendrungan Stabilitas | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Tampilan Pendahuluan..... | 13 |
| Gambar 2. 2 Tampilan Materi | 14 |
| Gambar 2. 3 Tampilan Penutup..... | 14 |
| Gambar 2. 4 Kerangka Konseptual..... | 24 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline A1..... | 36 |
| Tabel 4. 2 Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Intervensi B..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline A2..... | 44 |
| Tabel 4. 4 Panjang Kondisi A1-B-A2..... | 47 |
| Tabel 4. 5 Estimasi Kecendrungan Arah | 51 |
| Tabel 4. 6 Persentase Stabilitas Baseline A1 | 53 |
| Tabel 4. 7 Persentase Stabilitas Intervensi..... | 56 |
| Tabel 4. 8 Persentase Stabilitas Intervensi..... | 58 |
| Tabel 4. 9 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas | 59 |
| Tabel 4. 10 Kecendrungan Jejak Data | 61 |
| Tabel 4. 11 Level Stabilitas dan Rentang | 62 |
| Tabel 4. 12 Level Perubahan | 64 |
| Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 | 64 |
| Tabel 4. 14 Variabel Yang Diubah | 65 |
| Tabel 4. 15 Perubahan Kecendrungan Arah | 66 |
| Tabel 4. 16 Perubahan Kecendrungan Stabilitas..... | 66 |
| Tabel 4. 17 Level Perubahan | 68 |
| Tabel 4. 18 Kondisi Keseluruhan..... | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian | 81 |
| Lampiran 2 Instrumen Penelitian | 82 |
| Lampiran 3 Instrumen Asesmen | 85 |
| Lampiran 4 Pedoman Wawancara | 125 |
| Lampiran 5 Hasil Wawancara | 126 |
| Lampiran 6 Modul Ajar | 128 |
| Lampiran 7 Hasil Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline A1.... | 137 |
| Lampiran 8 Hasil Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Intervensi B | 140 |
| Lampiran 9 Hasil Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-50 Pada Kondisi Baseline A2 | 144 |
| Lampiran 10 Dokumentasi..... | 147 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disabilitas Fisik adalah adanya kekurangan dalam anggota tubuh atau biasa disebut dengan cacat tubuh (Salsabya & Madiun, 2023). Menurut (Tumangger & Nurhastuti, 2021), Disabilitas Fisik adalah suatu keadaan rusak atau terganggunya tulang, otot dan sendi sebagai akibat gangguan dalam fungsinya yang normal. Kondisi seperti ini biasanya disebabkan oleh penyakit, kecelakaan atau dapat juga disebabkan oleh pembawaan sejak lahir. Berdasarkan dua pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa anak disabilitas fisik adalah anggota tubuh yang tidak mampu untuk melaksanakan fungsinya, sehingga dalam proses pembelajarannya di perlukan layanan khusus.

Anak disabilitas fisik dapat bersekolah dilingkungan masyarakat seperti sekolah di SLB atau sekolah inklusi. Anak dengan disabilitas fisik ini yang bersekolah di SLB tentunya harus mengikuti aturan - aturan yang ada di sekolah serta melakukan proses yang baik selama pembelajaran berlangsung. Anak tersebut belajar berbagai macam mata pelajaran salah satunya pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari disekolah. Ada yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pembelajaran matematika (Sihombing et al., 2021). Pembelajaran matematika sendiri mempunyai berbagai macam materi salah satunya materinya adalah bilangan.

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan dalam pencacahan dan pengukuran. Kata angka dan bilangan merupakan dua hal yang tidak sama. Akan tetapi, sering ada orang yang menukarkan penggunaan kedua kata tersebut. Menurut (Aras, 2020) membedakan bilangan dan angka dengan cara mencontohkan sebagai berikut bilangan tigabelas ditulis dengan dua buah angka, yaitu angka 1 dan angka 3, yaitu 13. Konsep atau ide "satuan", "tigaan", atau "limabelasan" disebut dengan bilangan. Sedangkan lambang yang menyatakan bilangan disebut dengan angka. Seperti halnya dengan seseorang dengan namanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SLB N 1 Pariaman, dikelas VII dengan jumlah siswa 3 orang. Peneliti menemukan masalah pada salah satu siswa yang berinisial Z, dimana dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan terdapat salah satu anak disabilitas fisik dengan keadaan fisik mempunyai anggota badan yang lengkap tapi tangan sebelah kanan tidak sama sekali bisa digunakan karena hanya pengkal lengan sampai siku yang bisa bergerak. Dan untuk berkomunikasi anak masih kurang jelas perkataannya sehingga terkadang sulit juga kita memahami perkataan anak tersebut. Dan siswa Z juga mengalami permasalahan dalam mengurutkan bilangan. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa Z untuk membilang bilangan secara bersama-sama siswa Z dapat membilang dengan lancar, namun ketika guru meminta siswa Z untuk mengurutkan bilangan ia masih kebingungan untuk mengurutkan bilangan tersebut. Dan siswa Z masih belum bisa membedakan bilangan terkecil dan bilangan terbesar sehingga ia masih kesulitan dalam mengurutkan bilangan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas VII dan mendapatkan informasi bahwa sekolah berpedoman pada kurikulum mardeka. Didalam kurikulum mardeka terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak disabilitas fisik difase C yaitu pada mata pelajaran matematika, elemen bilangan dengan alur tujuan pembelajaran 1.1 membilang, mengurutkan dan menuliskan lambang bilangan asli sampai dengan 100.

Didapatkan informasi dari guru kelas bahwa didalam pembelajaran matematika siswa Z tidak mampu dalam mengurutkan bilangan asli sampai 100, tapi sudah mampu untuk membilang dan menuliskan bilangan asli sampai dengan 100 tapi masih belum konsisten dan harus dilakukan secara berulang-ulang agar tidak lupa. Selain itu dalam proses pembelajaran guru kelas hanya menggunakan media papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran dan sesekali menggunakan kartu bilangan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, siswa mengalami permasalahan dalam mengurutkan bilangan.

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan asesmen sebanyak 1 kali untuk mengetahui siswa dalam mengenal bilangan asli sampai 100. Pada asesmen pertama yang dilakukan pada hari rabu, 6 september 2023 anak mendapatkan hasil 84 % dalam indikator menyebutkan bilangan asli sampai 100, 93 % dalam indikator menunjukkan bilangan asli sampai 100, 10 % dalam indikator mengurutkan bilangan asli sampai 100, dan 100 % dalam indikator menuliskan bilangan asli sampai 100.

Dan untuk memperkuat data penelitian, peneliti melakukan asesmen lanjutan pada hari rabu, 24 januari 2024 anak mendapatkan hasil 100 % dalam indikator menyebutkan bilangan asli sampai 100, 100 % dalam indikator menunjukkan bilangan asli sampai 100, 5 % dalam indikator mengurutkan

bilangan asli sampai 100, dan 100 % dalam indikator menuliskan bilangan asli sampai 100. Namun dalam penelitian ini peneliti akan memberikan layanan terhadap satu aspek yaitu mengurutkan bilangan karena dalam mengurutkan bilangan anak mendapatkan hasil yang kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan. Untuk itu peneliti membutuhkan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa Z dalam mengurutkan bilangan. Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan yaitu media video animasi. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Prakoso, 2020). Menurut teori video animasi dalam konteks matematika (Apriadi, 2021) mengatakan bahwa video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek, dan hubungan-hubungan. Dapat disimpulkan video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Maka dari itu media *video animasi* ini tertarik untuk peneliti teliti dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan bagi anak disabilitas fisik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti mendapatkan beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Kesulitan dalam mengurutkan bilangan 1- 50
2. Sulit mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar maupun sebaliknya.
3. Kesulitan motorik halus sebelah kanan
4. Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia disekolah kurang bervariasi sehingga pembelajaran mengurutkan bilangan kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan satu masalah yang akan diteliti sehingga lebih terarah. Batasan masalah yang penulis buat yaitu memberikan media video animasi untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah video animasi dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi anak disabilitas fisik kelas VII di SLB Negeri 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk “Membuktikan apakah video animasi efektif sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi anak disabilitas fisik kelas VII di SLB Negeri 1 Pariaman”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini secara umum membuktikan bahwa video animasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi anak disabilitas fisik kelas VII di SLB Negeri 1 Pariaman.

1. Manfaat Teoretis

Menambah pemahaman materi baru tentang efektivitas video animasi dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi peserta didik disabilitas fisik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang video animasi sebagai cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 pada peserta didik disabilitas fisik.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Membantu guru dan sekolah sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan mengurutkan bilangan 1-50 bagi peserta didik disabilitas fisik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemahaman materi baru yang bermanfaat pada pelaksanaan penelitian menggunakan video animasi.